

PENDAHULUAN

Budidaya tanaman anggrek dendrobium yang baik agar menghasilkan bunga yang dapat dijual dengan nilai tinggi.

a. Peluang atau potensi

Menurut Warnaningsih, (2004) Tingginya minat pembudidayaan tanaman kian ramai diminati oleh beberapa kalangan, hal ini juga meningkatkan permintaan konsumsi tanaman hias di dalam pasar domestic dan internasional. Peningkatan permintaan ini mempengaruhi beberapa faktor, mulai dari permintaan produk yang naik hingga naiknya pendapatan produsen anggrek, tidak hanya itu beberapa faktor yang mempengaruhi naiknya permintaan pasar domestic yaitu pada saat perayaan acara keagamaan seperti Tahun Baru, Natal, Imlek maupun Idul Fitri.

Anggrek merupakan salah satu tanaman dengan spesies terbanyak dan dihibrida kan secara besar-besaran. Tingginya keanekaragaman anggrek hibrida memberikan peluang untuk melakukan pengembangan pasar, baik sebagai tanaman hias berbunga maupun sebagai bunga potong dalam vas (Rangkuti et al., 2018).

Tanaman anggrek merupakan salah satu tanaman hias dengan nilai estetika yang sangat tinggi, mulai dari bentuk, warna bunga, serta karakteristiknya yang unik dapat menjadi daya tarik tersendiri. Tanaman anggrek jenis Dendrobium merupakan tanaman yang mudah di budidayakan dengan tingkat pemeliharaan, serta adaptasi pada lingkungan yang tergolong mudah (Sari et al., 2011).

	<p>Tanaman anggrek jenis <i>Dendrobium</i> merupakan jenis anggrek yang banyak diminati konsumen, dengan bunga yang tahan lama dan tidak mudah rontok, serta bentuk dan warna yang sangat bervariasi menjadikan anggrek sebagai bunga Primadona bagi peminatnya (Kartikaningrum et al., 2003).</p> <p>Menurut Pranata. A, (2005) Tanaman anggrek merupakan tanaman hias abadi yang keberadaannya tidak mengenal musim dan disukai oleh setiap golongan manusia di sepanjang zaman, dan Menurut Yos, (2006) Berdasarkan tempat tumbuhnya anggrek digolongkan dalam 4 macam pertumbuhan yang pertama yaitu Epifit, Terrestrial, Semi epifit dan Semi Terrestrial. Namun, sebagian besar tanaman anggrek berkembang biak dan hidup secara epifit.</p> <p>Adapun faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman anggrek secara vegetatif dan generatif yaitu dengan memperhatikan kondisi lingkungan hidup, media tumbuh, pemupukan, serta faktor utama yaitu kelembaban pada <i>green house</i>, intensitas cahaya matahari yang menyinari tanaman, temperature pada <i>greenhouse</i>, kebutuhan hara tanaman, dan pemeliharaan tanaman yang teratur serta terstruktur (Sari et al., 2011).</p>
<p>b. Masalah</p>	<p>Tanaman anggrek jenis <i>Dendrobium</i> memiliki fase juvenile (masa perkembangan mulai dari biji hingga dewasa) yang sangat lama, masa juvenile anggrek berkisar antara dua hingga lima tahun untuk menghasilkan tanaman anggrek berbunga. Dibutuhkan teknologi yang dapat meningkat daya saing dan meningkatkan nilai jual pada tanaman</p>

anggrek *Dendrobium* dimana bertujuan juga untuk dapat meningkatkan program pemuliaan tanaman anggrek jenis *Dendrobium* (Burhan, 2017).

Dalam meningkatkan produksi bunga anggrek salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan cara budidaya yang efisien, dengan memberikan pupuk dan zat pengatur tumbuh (ZPT) sesuai dengan kebutuhan dan konsentrasi yang dibutuhkan tanaman guna meningkatkan hasil bunga dari tanaman anggrek secara efisien (Burhan, 2017).

Kriteria media tanam yang baik untuk anggrek antara lain ; kuat, tidak mudah lapuk maupun terkomposisi, bersih, tidak menjadi sumber penyakit, memiliki aerasi dan drainase yang baik, dapat menyerap air dan hara dengan optimal, serta dapat mempertahankan kelembaban pada akar tanaman, dengan Ph media 5-6, tidak mencemari lingkungan dan mudah didapatkan. Pada umumnya, media tumbuh tanaman anggrek yang sering digunakan yaitu; serabut kelapa, moss, arang, pakis, serutan kayu, bata, dan potongan kayu (Andalasari et al., 2017).

Menurut Lingga, (2001) pemupukan pada daun dilakukan dengan cara mengatur takaran dan juga interval penyiraman pupuk, pencampuran air dengan pupuk harus dengan konsentrasi yang tepat sesuai kebutuhan tanaman anggrek. Pemupukan dengan takaran yang kurang dapat menyebabkan pertumbuhan anggrek tidak optimal, sebaliknya jika pemupukan dengan dosis berlebihan dapat

mengakibatkan tanaman anggrek menjadi layu dan kering (Sari et al., 2011).

1. Harapan Yang Ingin Dicapai

- a. Dapat mengetahui teknik atau cara budidaya tanaman anggrek Dendrobium yang benar di tempat Internship
- b. Dapat mengetahui teknik atau cara perawatan tanaman anggrek mulai dari Seedling hingga anggrek dewasa.

2. Latar Belakang Memilih Lokasi Internship

Dasar pemilihan tempat internship ini yaitu, karena anggrek merupakan tanaman yang disukai sepanjang zaman. Serta saya juga ingin mengetahui bagaimana cara budidaya dan perawatan tanaman anggrek yang benar, sehingga suatu saat dapat berguna untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

3. Tujuan Internship

- a. Mengetahui cara pembudidayaan tanaman hias anggrek Dendrobium
- b. Mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam budidaya tanaman hias anggrek Dendrobium
- c. Mengetahui cara perawatan tanaman hias anggrek Dendrobium mulai dari seedling hingga dewasa.